

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek atau Subjek Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, Solo dan Semarang yang meliputi KAP di Yogyakarta, Solo dan Semarang. Sampel yang diperoleh merupakan bagian dari populasi akuntan yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih dari populasi adalah auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta, Solo, dan Semarang.

B. Jenis Data

Penelitian ini menganalisa data kuantitatif yang berupa data primer. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui data dari kuesioner yang disebarakan lalu diberikan kepada responden yang representative.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dari peneliti. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor Junior dan Senior yang bekerja resmi di KAP Yogyakarta, Solo, dan Semarang.
2. Auditor yang memiliki pengalaman minimal satu tahun kerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pertanyaan yang ditanyakan kepada responden dan kemudian responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Agar bisa mengukur pendapat responden digunakan skala likert lima angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) dan angka 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Rinciannya sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Kompetensi

Kompetensi dalam proses audit atau pemeriksaan merupakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Penelitian ini menggunakan dua faktor atau indikasi kompetensi yaitu pengalaman dan pengetahuan.

b. Independensi

Independensi adalah sikap yang dimiliki auditor agar tidak mudah dipengaruhi, terdapat dua faktor atau indikasi yang digunakan dalam variabel independensi yaitu tekanan klien dan lama kerjasama dengan klien..

c. *Due Professional Care*

Due professional care artinya adalah kecermatan yang dimiliki oleh seorang auditor yang cermat dan seksama. Variabel *due professional care* ini diukur dengan bukti penelitian yang dikembangkan oleh Mansur (2007) yaitu sikap skeptis dan keyakinan yang memadai.

d. Etika Auditor

Prinsip yang diukur untuk mengukur aspek-aspek berhubungan dengan karakteristik sebagian besar dihubungkan dengan perilaku etis, integritas mematuhi janji, loyalitas, keadilan, kepedulian kepada orang lain, menghargai orang lain, dan menjadi warga yang bertanggungjawab.

2. Variabel Dependen

a) Kualitas Audit

Kualitas audit kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dan kecurangan pada sistem akuntansi dan laporan keuangan yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menyimpulkan dan mempresentasikan data yang mempunyai tujuan menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari data yang digunakan. Statistik deskriptif terdiri dari:

a. Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data meliputi nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi semua variabel tersebut.

b. Statistik Responden

Statistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai usia, jenis kelamin, lama bekerja dan pendidikan dari sampel penelitian. Analisis ini berupa uraian penjelasan dengan membuat tabel, mengelompokkan, menganalisis dan berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis berganda (*multiple regression linier*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner membutuhkan kualitas responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila menghasilkan hasil ukur sesuai dengan apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan *Pearson Correlation* yaitu melihat nilai sig masing-masing skor butir pertanyaan $< 0,05$ (alpha), maka dapat disimpulkan bahwa skor butir pertanyaan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur kuesioner yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Suatu kuesioner dikatakan dinyatakan reliabel jika koefisien *Alpha* $>$ dari 0,6. Apabila *Alpha Cronbach* (α) $>$ dari 0,60 maka data penelitian dianggap sangat baik dan reliabel untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linieat berganda. Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011) terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah pengujian yang dilakukan berdistribusi normal dengan cara melihat pada hasil output. Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar independen (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai variansnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika nilai variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadinya

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Suatu model dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2011)

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Uji Interaksi Variabel Moderating

Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel moderasi dengan variabel independensi peneliti menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Model persamaan MRA yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1X_4 + b_6X_2X_4 + b_7X_3X_4 + e$$

Dimana :

- Y = kualitas audit
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X₁ = variabel kompetensi
- X₂ = variabel independensi
- X₃ = variabel due professional care
- X₄ = variabel etika auditor

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Nilai t)

Uji nilai t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, yang berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)

Uji nilai F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Pengujian nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) memengaruhi variabel dependen

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²*.